

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data, dengan memusatkan penelitian di Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Metode penelitian lapangan memungkinkan penulis untuk berinteraksi langsung dengan subjek penelitian, seperti guru, siswa, dan orang tua. Interaksi ini dapat menghasilkan data kualitatif yang kaya, seperti wawancara mendalam dan observasi. Oleh karena itu, penelitian ini dijelaskan secara rinci dan bermakna dalam kaitannya dengan situasi tertentu mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Pembelajaran Akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, yang berarti data yang dikumpulkan berbentuk naskah wawancara, catatan, dan dokumen resmi, bukan berupa angka.<sup>47</sup> Secara sederhana, ini adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan seseorang serta perilaku yang dapat diamati.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, CV Syakir Media Press, 2022), 32

<sup>48</sup> Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Citapustaka Media, 2012), 45

Penulis melakukan penelitian secara langsung datang ke tempat lokasi di SDN Penghulu Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Penggunaan penelitian ini secara langsung dapat mengetahui bagaimana Strategi Guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* dan pembelajaran akhlak yang seperti apa yang di ajarkan oleh guru di sekolah tersebut terkait perilaku *bullying* dengan mewawancarai langsung responden, melakukan observasi, serta dokumentasi.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, yang berada di jalan Haryono MT, RT.03, Desa Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, dengan kode pos 70511.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Maret hingga April 2024 untuk melakukan survey awal, dan akan dilanjutkan pada bulan Februari hingga April 2025.

### **3. Uraian Lokasi Penelitian**

Berikut gambaran umum lokasi penelitian:

SDN Penghulu terletak di pinggiran Sungai Barito, Desa Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

Alasan penulis memilih melakukan penelitian di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, karena SDN Penghulu merupakan salah satu sekolah yang mempunyai riwayat murid yang melakukan tindakan *bullying* dulunya, sebelum sekarang sudah mulai berkurang karena adanya peran dari guru PAI yang senantiasa melakukan pencegahan melalui pembelajaran akhlak yang baik. Selain itu, alasan memilih sekolah tingkat dasar dan bukan sekolah tingkat atas karena sebagai bentuk pencegahan awal agar tidak terjadinya tindakan *bullying* yang lebih fatal ketika beranjak ke sekolah tingkat tinggi. Selanjutnya, penulis memilih melakukan penelitian di SDN Penghulu ini juga salah satunya karena memang ingin mengetahui bagaimana seorang guru PAI dalam menanamkan akhlak atau perilaku yang baik kepada muridnya di sekolah yang tidak tergolong sekolah favorit, akan tetapi dapat dikatakan sekolah yang agak terpencil. Penulis juga telah melakukan survey ke beberapa sekolah, dimulai dari sekolah favorit yang berada di tengah kota serta sekolah biasa, sehingga pada akhirnya ditetapkannya penelitian di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 orang yang terdiri dari 1 orang guru mata pelajaran PAI, dan 1 orang peserta didik SDN Penghulu Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* pada pembelajaran akhlak di SDN Penghulu Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah informasi yang berhubungan dengan peristiwa aktual atau nyata. Peristiwa tersebut dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu secara teratur dengan menunjukkan angka, tindakan atau perbuatan. Data dapat berupa catatan, buku atau berkas dalam format data.<sup>49</sup> Data ini dapat diperoleh melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diteliti dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu data pokok dan data penunjang.

---

<sup>49</sup> Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 212

**a. Data Pokok**

- 1) Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala yaitu *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* relasional.
- 2) Strategi Guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* yaitu mengenali tingkah laku peserta didik, melakukan kolaborasi dengan guru-guru lain, mengadakan sosialisasi anti *bullying*, menyesuaikan pembelajaran akhlak dengan tingkatan kelas, melakukan pendekatan individual, tindakan tegas atau sanksi bagi pelaku, dan mengadakan kegiatan-kegiatan positif disekolah.
- 3) Pembelajaran Akhlak yang diajarkan guru terkait pencegahan perilaku *bullying* yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan kisah.

**b. Data Penunjang**

- 1) Deskripsi umum lokasi penelitian, termasuk letak geografis, sejarah singkat SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Kondisi sekolah, kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

**2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber datanya berupa pernyataan dan tindakan responden atau informan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh

penulis. Sumber informasi tambahan termasuk dokumen dan sumber tertulis lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Informan utama adalah 1 orang guru PAI dan 1 orang peserta didik SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala
- b. Informan tambahan adalah Kepala Sekolah SDN Penghulu, 1 Guru Wali Kelas V SDN Penghulu, dan 1 Orang Tua Peserta didik.
- c. Dokumen, yaitu buku catatan atau arsip ataupun foto saat meneliti di SDN Penghulu Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berikut dalam penelitian ini:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi pada objek penelitian terhadap hal-hal yang dapat diamati dan relevan dengan masalah yang diteliti. Penulis menggunakan teknik observasi langsung secara sistematis dan terarah untuk memperhatikan dan menilai peristiwa yang terjadi, terutama mengamati bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi berupa *bullying* verbal, *bullying* fisik, dan *bullying* relasional melalui interaksi sosial antara peserta didik dilingkungan sekolah, sehingga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah *bullying* pada pembelajaran akhlak yang baik kepada peserta didik. Lokasi penelitian yaitu di SDN Penghulu Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

## **2. Wawancara**

Teknik ini digunakan melalui tanya jawab langsung kepada guru PAI terkait apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi dan bagaimana strategi yang dilakukan dalam mencegah perilaku *bullying* melalui pembelajaran akhlak di SDN Penghulu, kemudian juga melakukan wawancara dengan guru wali kelas mengenai kolaborasi yang dilakukan bersama guru PAI dalam pencegahan perilaku *bullying*, selanjutnya mewawancarai peserta didik yang menjadi korban *bullying* dan orang tua korban, serta kepala sekolah di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu proses melihat atau meninjau kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat dipergunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk menyempurnakan data yang ditemukan dan mengumpulkan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara lalu menyusunnya dalam bentuk berbagai laporan penelitian, seperti data tentang jumlah seluruh peserta didik, guru, tenaga pendidik, foto-foto kegiatan pembelajaran, sejarah berdirinya sekolah, peraturan sekolah, surat-surat, SK dan dokumen lainnya yang relevan baik berupa hard file maupun soft file SDN Penghulu Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

**Matriks  
Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bentuk-bentuk <i>bullying</i> yang terjadi di SDN Penghulu, meliputi: a. <i>Bullying</i> Verbal b. <i>Bullying</i> Fisik c. <i>Bullying</i> Relasional		
2.	Strategi Guru PAI dalam mencegah <i>bullying</i> : a. Mengenali tingkah laku peserta didik b. Melakukan kolaborasi dengan guru-guru lain c. Mengadakan sosialisasi anti <i>bullying</i> d. Menyesuaikan pembelajaran akhlak dengan tingkatan kelas e. Melakukan pendekatan individual f. Tindakan tegas atau sanksi bagi pelaku g. Mengadakan kegiatan-kegiatan positif	Guru Pendidikan Agama Islam SDN Penghulu	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
3.	Pembelajaran Akhlak yang diajarkan Guru PAI meliputi: a. Keteladanan b. Pembiasaan c. Nasehat d. Kisah		
4.	Data Penunjang, meliputi: a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. b. Kondisi sekolah, kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.	Kepala Sekolah SDN Penghulu	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Pedoman Observasi**

- a. Mengamati secara langsung kondisi lingkungan sosial peserta didik agar mengetahui bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.
- b. Mengamati secara langsung proses guru PAI dalam mengajarkan akhlak guna mencegah terjadinya perilaku *bullying* di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

### **2. Pedoman Wawancara**

- a. Pedoman wawancara untuk informan utama yaitu 1 orang guru PAI dan 1 orang peserta didik korban *bullying*.
- b. Pedoman wawancara untuk informan tambahan yaitu kepala sekolah SDN Penghulu, Guru Wali Kelas V SDN Penghulu, dan Orang Tua Peserta Didik SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

### **3. Pedoman Dokumentasi**

- a. Mengumpulkan data mengenai strategi guru PAI dalam pencegahan *bullying* pada pembelajaran akhlak.
- b. Data umum tentang lokasi penelitian
- c. Foto-foto kegiatan pembelajaran dan lain-lain.
- d. Keadaan peserta didik, guru, dan kepala sekolah SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

## **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Informasi yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut:

### **a. Koleksi data**

Koleksi data yaitu pengumpulan data sebanyak mungkin melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian.

Penulis mengumpulkan data atau informasi tentang bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SDN Penghulu, serta bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* tersebut pada pembelajaran akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

### **b. Pengeditan data**

Teknik ini melibatkan pemeriksaan ulang data yang dikumpulkan untuk menentukan kelengkapan data.

Penulis melakukan proses pengeditan data terhadap hasil wawancara terhadap narasumber yakni responden utama yaitu guru PAI dan peserta didik, beserta Informan yaitu guru wali kelas, orang tua dari peserta didik, serta kepala sekolah SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

### **c. Klasifikasi data**

Klasifikasi data, yaitu teknik pengelompokkan data dari hasil jawaban responden dan menuliskannya dalam bentuk narasi sehingga data yang diperoleh dapat mudah dipahami dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan oleh penulis.

Data yang akan diklasifikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SDN Penghulu, kemudian disusul dengan bagaimana strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* tersebut pada pembelajaran akhlak, yakni menanamkan akhlak baik kepada peserta didik melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan kisah.

Data yang diolah kemudian dijelaskan dalam penyajian data, maka langkah berikutnya bagi penulis adalah menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian sebenarnya dalam bentuk kalimat yang dijelaskan secara jelas mengenai bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Pembelajaran Akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Kemudian memaparkan data penelitian berdasarkan fakta di lapangan dan menarik kesimpulan. Langkah-langkah analisis kualitatif meliputi:

**a. Reduksi data**

Reduksi data mengacu pada penyederhanaan data dan pemilihan poin-poin utama yang sejalan dengan fokus penelitian. Jumlah data yang diperoleh di lapangan sangat besar, oleh karena itu perlu dicatat secara cermat dan terperinci, dirangkum, dipilih poin-poin pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan selanjutnya dibuang yang tidak perlu.

Dalam penelitian ini, penulis memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di SDN Penghulu, Strategi Guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* tersebut, serta

pembelajaran akhlak yang diajarkan oleh Guru PAI di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

#### **b. Display data**

Display data yaitu penyajian data dalam format seperti teks, tabel, dan bagan sehingga mudah dibaca dan dipahami. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Analisis display data akan mempermudah dalam menyajikan data agar lebih jelas dan terstruktur sehingga dapat dengan mudah memahami data yang ditampilkan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* pada pembelajaran akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

#### **c. Kesimpulan**

Ketika kegiatan analisis data sudah selesai dilakukan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelahnya. Maka langkah selanjutnya yaitu penulis penarikan kesimpulan mengenai strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* pada pembelajaran akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Dalam menarik kesimpulan di sini penulis mengandalkan hasil analisis data yang didapat dari catatan lapangan, observasi, serta dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Validitas data mengacu pada sejauh mana data dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian benar-benar mencerminkan apa yang dimaksudkan untuk diukur. Penulis menggunakan teknik triangulasi data, yaitu teknik mengumpulkan dan validasi data dengan memadukan berbagai data dan sumber yang ada.<sup>50</sup>

Pada penelitian kualitatif, validitas dan keabsahan data memainkan peran penting dalam memastikan bahwa temuan yang diperoleh dapat dipercaya dan relevan terhadap strategi yang diterapkan oleh guru PAI dalam mencegah *bullying* dan benar-benar mencerminkan praktik yang ada di lapangan. Hal ini penting agar penulis dapat menggambarkan dengan tepat bagaimana pembelajaran akhlak digunakan untuk mengatasi permasalahan *bullying* di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.

Penulis menganalisis data berdasarkan sumber, metode, dan waktu serta menguji keakuratan data menggunakan dua pendekatan triangulasi yakni sebagai berikut:<sup>51</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Proses menganalisis data melalui bermacam sumber dan memastikan keandalannya. Hasil observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik yang dilakukan di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala untuk mengetahui strategi guru PAI dalam mencegah perilaku *bullying* pada pembelajaran akhlak yang menjadi sumber penelitian.

---

<sup>50</sup> Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis), (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 410

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 185

## **2. Triangulasi Teknik**

Teknik triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan dan memverifikasi data melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi terhadap Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Pembelajaran Akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala.